

**Evaluasi Kualitas Kebijakan Program Wajib Belajar 12 Tahun
di Provinsi Lampung**

(Tugas)

Oleh :

Salsabila Yulistiani Januar (2216041087)



**ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2016). Penelitian ini akan menjelaskan hubungan satu variabel dengan variabel lain yaitu untuk mengetahui hubungan variabel independen yaitu program wajib belajar 12 tahun (X) dan variabel dependen kualitas kebijakan (Y).

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Handayani (2020), Populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelajar di Kota Bandar Lampung. Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Area Sampling.

3.3 Uji Operasionalisasi dan Konseptual

3.3.1 Uji Konseptual

- **Program Wajib Belajar 12 Tahun**

Wajib belajar adalah kewajiban anak usia tujuh strip 12 tahun untuk memperoleh pendidikan dasar (dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa) (Kamus Besar Bahasa Indonesia : 2007). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berbunyi “Wajib Belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh Warga Negara Indonesia atas tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah”. Dalam Perda Provinsi Lampung No 18 tahun 2014 termuat dalam pasal 1 ayat (7) berbunyi “Wajib Belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh Penduduk yang berdomisili di Provinsi Lampung atas tanggung jawab Pemerintah, Pemerintah Daerah dan masyarakat”. Berdasarkan penjelasan wajib belajar menurut Undang-undang di atas maka penulis menyimpulkan bahwa wajib belajar merupakan sebuah program Pemerintah yang

mewajibkan warga Negara Indonesia untuk melaksanakannya dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

- **Kualitas**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam blog yang ditulis oleh Rosianasfar (2013), kualitas berarti tingkat baik buruknya sesuatu, derajat atau taraf mutu.

Berkualitas diartikan bahwa sesuatu mempunyai kualitas atau mutu yang baik.

Deming (1982) mengatakan bahwa “Kualitas harus bertujuan memenuhi kebutuhan pelanggan sekarang dan di masa mendatang”. Hal ini berarti bahwa kualitas harus didasarkan pada kepuasan pelanggan itu sendiri.

3.3.2 Uji Operasional

NO	VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR
Variabel independen			
1	Program Wajib Belajar 12 tahun	Wajib belajar adalah program yang dibuat oleh Pemerintah dengan tujuan Agar penduduk dapat menjalani program pendidikan minimal setara Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK)	1). Keberhasilan program wajib belajar 2). Minat penduduk untuk menjalani program ini.
Variabel dependen			
2	Kualitas	Kualitas berarti tingkat baik buruknya sesuatu, derajat atau taraf mutu. Fungsi kualitas adalah memberikan kepuasan kepada konsumen.	1). Kinerja 2). Kesesuaian 3). Kehandalan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2017). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia (Sugiyono,2017).

3.5 Uji Data

3.5.1 Uji Parameter

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel endogen dalam persamaan reduced form. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-kritis}$, maka H_0 ditolak

3.5.2 Uji Goodness of Fit

Untuk melihat sejauh mana model yang dirumuskan dapat menerangkan variasi perubahan variabel endogen dilakukan dengan uji kecocokan model. Jika R^2 (nilai koefisien determinasi) tinggi maka variabel independen dapat menerangkan variasi perubahan variabel dependen.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini mengevaluasi kualitas program wajib belajar 12 tahun dengan menggunakan Error Correction Model. Error correction model adalah suatu bentuk model yang digunakan untuk mengetahui pengaruh jangka panjang dan jangka pendek variabel bebas terhadap variabel terikat (Shoerul, 2011). Berikut adalah bentuk umum dari persamaan ECM jangka panjang :

$$Y = C + Y_1X_1 + \dots + Y_nX_n$$

Dimana : Y = Kualitas

X_1 = Program wajib belajar

DAFTAR PUSTAKA

Bashori, Aprima , Gia Septi. 2019. Analisis Kebijakan Program Wajib Belajar 12 Tahun di Provinsi Lampung. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 1 (1).

Fadillah, Nur Evi. 2019, “Pelaksanaan Program Wajib Belajar 12 tahun di Desa Sidoharjo, Jambon, Ponorogo”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Pratama, D,I. 2017. “Analisis Kebijakan Wajib Belajar Terhadap Pengangguran di Indonesia”. Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Putri, Ardiliya D. 2019. “Evaluasi Kebijakan Wajib Belajar Dua Belas Tahun di Dinas Pendidikan Kota Bekasi”. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.